

Nama : Asnia Sundari  
NPM : 2413031040  
Mata kuliah : Teori Akuntansi

---

**Judul Jurnal: *Approaches And Criticisms Of Positive Accounting Theory and Its Economic Consequences***

Arti dari judul jurnal internasional ini adalah Pendekatan dan Kritik terhadap Teori Akuntansi Positif serta Konsekuensi Ekonomisnya. Jurnal ini menjelaskan *Positive Accounting Theory* (PAT) sebagai teori yang berfokus untuk menerangkan dan memprediksi praktik akuntansi yang sesungguhnya terjadi di dunia nyata, alih-alih menetapkan apa yang seharusnya dilakukan (pendekatan normatif). PAT dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman dan menjadi paradigma dominan dalam penelitian akuntansi sejak tahun 1978. Teori ini didasarkan pada tiga hipotesis utama:

1. *Bonus Plan Hypothesis* (Hipotesis Rencana Bonus)  
Intinya, Manajer cenderung memilih kebijakan akuntansi yang memaksimalkan bonus mereka.
2. *Debt Covenant Hypothesis* (Hipotesis Perjanjian Utang)  
Suatu perusahaan memilih kebijakan untuk melonggarkan persyaratan utang dan menghindari pelanggaran perjanjian.
3. *Political Cost Hypothesis* (Hipotesis Biaya Politik)  
Suatu perusahaan besar cenderung melaporkan laba yang lebih rendah untuk mengurangi perhatian politik dan beban pajak.

PAT banyak digunakan dalam penelitian karena mampu menjelaskan perilaku manajer dalam memilih metode akuntansi. Misalnya, penelitian Healy (1985) menunjukkan manajer memanfaatkan kebijakan akrual untuk memaksimalkan bonus. Namun, PAT juga menuai kritik. Pertama, kelemahan metode riset yang tidak menggambarkan kondisi *multi-periode* secara menyeluruh. Kedua, kritik filosofis karena Watts dan Zimmerman dianggap mengabaikan peran subjektivitas peneliti. Ketiga, kritik

berbasis ekonomi yang menilai PAT terlalu menekankan pengambilan keputusan individu dan mengasumsikan manusia selalu berorientasi pada maksimisasi keuntungan.

Selain itu, jurnal juga membahas konsep *economic consequences* yang pertama kali diperkenalkan oleh Zeff (1978). Istilah ini berarti “dampak pelaporan akuntansi terhadap perilaku pengambilan keputusan bisnis, pemerintah, dan kreditur” (terjemahan dari “*impact of accounting reporting the making a decision behavior from the businesses, governments, and creditors involved*”). Dengan demikian, kebijakan akuntansi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membawa konsekuensi ekonomi, politik, dan sosial.

Kesimpulannya, PAT memberikan kerangka untuk memahami pilihan akuntansi secara realistis dengan menjelaskan mengapa suatu praktik akuntansi dipilih dan juga memprediksi perilaku manajemen, sehingga membantu memahami realitas di balik laporan keuangan, meskipun tetap memiliki keterbatasan.

**Sumber:**

Saragih, S. L., Marpaung, S. H., Muda, I., & Marbun, S. R. (2021). Approaches and criticisms of positive accounting theory and its economic consequences. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 2(4), 198–200.